BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Sesuai dengan karekteristik dari penelitian kualitatif, yaitu deskriptif dengan mengumpulkan data berupa kata-kata ataupun gambar, namun bukan angka-angka. Sehingga semua yang dikumpulkan kemungkinan akan menjadi kata kunci dari apa yang akan diteliti.[51]

Sehingga dalam penelitian ini tidak mengadakan perhitungan data secara kuantitif. Penulis berusaha mengkaji nilai-nilai dari materi-materi yang terdapat dalam kitab Risalatul Mahidh karya KH Masruhan Ihsan yang dijadikan sebagai sumber kajian tentang materi haidh di Majelis Ta'lim Da'watul Hasanah Kepuhkiriman Waru Sidoarjo serta mengkaji bagaimana upaya internalisasi pemahaman kepada siswa akan materi terkait yang dilakukan berikut pula hasilnya.

Adapun untuk pengertian deskriptif sendiri adalah penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakter individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Sehingga penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, akan tetapi hanya menggambarkan suatu variabel atau keadaan, sehingga penulis hanya menganalisa secara kritis permasalahan yang dikaji.

[51] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), cet. Ke-23, h.11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif-kualitatif. Namun peneliti juga akan melakukan penelitian pustaka (literary research). Karena penelitian ini termasuk jenis penelitian yang mengumpulkan data dan informasi melalui sumber primer berupa Kitab Risalatul Mahidh, serta dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan (buku).

Namun secara umum penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.[52] Dikhususkan ke dalam jenis penelitian deskriptif-kualitatif karena penelitian ini bersifat penelitian induktif.

B. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri.[53] Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggali informasi , maka instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Selain wawancara, peneliti juga akan melakukan observasi untuk melengkapi data penelitian ini. Namun

[52] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h.60

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet. Ke-16, h.400

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak menutup kemungkinan untuk peneliti juga memanfaatkan instrumen penelitian lain.

C. Sumber data

Sumber data yang dijadikan bahan-bahan dalam kajian ini merupakan sumber data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan yang dikategorikan sebagai berikut:

1. Sumber data primer

   Kitab Risalatul Mahid karya KH Masruhan Ihsan dan pembimbing di Majelis Ta'lim Da'watul Hasanah Kepuhkiriman Waru Sidoarjo.

2. Sumber data sekunder

   Semua literatur baik berupa buku atau tulisan-tulisan baik dalam media cetak ataupun media elektronik (internet) yang didalamnya terdapat materi pendukung dalam tahap penyelesaian tulisan ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pustaka ini adalah dengan mengumpulkan buku-buku dan tulisan-tulisan lain yang relevan dengan masalah penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik penelitian ini lebih dikenal dengan istilah metode wawancara dan metode observasi. Metode wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara mendalam. Yang dimaksud dengan wawancara mendalam ini adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan (orang yang diwawacarai). Baik dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan atau tidak.[54] Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan asli yang langsung diperoleh dari informan yang memiliki hubungan terkait dengan informasi yang ingin diperoleh.

Sedangkan metode observasi yang akan dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan terhadap jalannya suatu proses, dalam hal ini adalah upaya pelaksanaan internalisasi pemahaman haidh santri Majelis Ta'lim Da'watul Hasanah Kepuhkiriman Waru Sidoarjo melalui kajian Kitab Risalatul Mahidh karya KH. Masruhan Ihsan. Dalam melakukan observasi ini tidak menutup kemungkinan peneliti akan memanfaatkan alat bantu pengamatan seperti soal-soal tes yang dapat juga difungsikan sebagai instrumen untuk melakukan evaluasi.

Teknik ini digunakan dalam rangka mengumpulkan data yang terkait dengan upaya internalisasi pemahaman siswa/santri terhadap kajian

[54] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), cet. Ke-4, h.108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kitab Risalatul Mahidh karya KH Masruhan Ihsan sebagaimana tujuan awal dilakukannya penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis dan sifat data yang diperoleh dari penelitian ini, maka teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif-kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data yang diperoleh yang kemudian dilakukan analisis sebagai bahan untuk mengemukakan sebuah teori atau hukum (induktif).[55] Namun tidak menutup kemungkinan untuk melakukan analisis isi (content anlysis). Analisis isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari sebuah buku atau dokumen.[56] Karena dalam penelitian ini juga tidak bisa lepas dari salah satu sumber data primer kita yaitu Kitab Risalatul Mahidh Karya KH. Masruhan Ihsan.

Adapun ciri-ciri kajian isi ada lima, yaitu:

1. Proses mengikuti aturan, artinya prosedur yang akan dilakukan nantinya harus eksplisit.

[55] Ibid., h.146-147

[56] Sujono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (PT Rineka Cipta, 1999), h.13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sistematis, yaitu hasil analisis data yang disajikan nanti akan sesuai dengan sumber data primer yang penulis ambil.
3. Diarahkan untuk menggeneralisasi
4. Mempersoalkan isi yang termanifestasi, sehingga kesimpulan yang nanti akan ditarik berdasarkan dokumen yang ada.
5. Menekankan analisis data secara kuantitatif, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk melakukan analisis data secara kualitatif.[57]

Teknik analisis isi juga bisa disebut sebagai sebuah teknik analisis untuk mendeskripsikan data secara objektif, sistematis dan isi komunikasi yang tampak. Artinya, data kualitatif tekstual yang diperoleh dikategorikan dengan memilih data sejenis kemudian data tersebut dianalisa secara kritis untuk mendapatkan suatu informasi.

Analisis isi dipergunakan dalam rangka untuk menarik kesimpulan yang shahih dari kajian kitab Risalatul Mahidh karya KH Masruhan Ihsan di Majelis Ta'lim Da'watul Hasanah Kepuhkiriman Waru Sidoarjo. Adapun langkah-langkahnya adalah dengan menseleksi teks yang akan diselidiki, menyusun item-item yang spesifik, melaksanakan penelitian dan mengetengahkan kesimpulan.[58]

---

[57] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ibid. h.220-221

[58] Sujono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, ibid. h.16-17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alasan diperlukannya melakukan analisis isi pada kitab Risalatul Mahidh karya KH. Masruhan Ihsan ini adalah untuk mengetahui apa saja materi yang terdapat dalam kitab tersebut sehingga kitab ini dipilih sebagai referensi utama dari upaya internalisasi pemahaman materi haidh untuk santri di Majelis Ta'lim Da'watul Hasanah Kepuhkiriman Waru Sidoarjo, yang tentunya juga mampu mendukung tingkat pemahaman siswa akan materi terkait (haidh) sebagaimana tujuan awal dilakukannya kajian ini, yaitu untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang materi haidh ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id